

ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP/SEDERAJAT NEGERI SE-KECAMATAN DIWEK

Ilham Erwahyudha¹ Kahan Tony Hendrawan²

erwahyudha10@Gmail.com Pendidikan Jasmani STKIP PGRI

kahan.stkipjb@gmail.com Dosen Pembimbing

ABSTRAK

Erwahyudha, Ilham. 2023. Analisis Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP/ sederajat Negeri se- Kecamatan Diwek.

Kahan Tony Hendrawan, M.Pd

Kata kunci : Penerapan Kompetensi Profesional Guru, Guru PJOK, Pembelajaran

Kompetensi Profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Seorang guru profesional tidak hanya berkompeten dalam penguasaan materi, penguasaan metode yang tepat, akan tetapi juga ada kegiatan untuk selalu meningkatkan kemampuan profesional dan keinginan untuk selalu mengembangkan strategi-strategi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar sekaligus pendidik agar proses belajar-mengajar dapat mencapai tingkat yang optimal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Subjek dari penelitian ini adalah Kepala sekolah, dan Teman Sejawat di masing-masing sekolah. Guru PJOK yang berjumlah 12 Guru dari 5 SMP/ sederajat Negeri se- Kecamatan Diwek. Instrumen dari penelitian ini adalah berupa angket kuisioner Kopetensi profesional guru. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Indeks persentase. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan pengisian angket kompetensi profesional guru PJOK SMP/ Sederajat Negeri di kecamatan Diwek tergolong sangat baik di tinjau dari aspek Kopetensi Profesional, guru melaksanakan tugas dengan profesional dalam mengajar seperti 1). Menguasai Standar Kopetensi (SK) Pelajaran, Kopetensi Dasar (KD) pelajaran, dan tujuan pembelajaran yang diampu, 2). Guru memiliki materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkatan secara kreatif, 3). Guru mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, 4). Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Dari 4 aspek tersebut Guru PJOK SMP/ Sederajat Negeri di Kecamatan diwek mendapatkan hasil nilai sangat baik dengan nilai rata-rata 83,89% .

ABSTRAK

Erwahyudha, Ilham, 2023, Analisis Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP/ sederajat Negeri se-Kecamatan Diwek. Kahan Tony Hendrawan, M.Pd

Keywords: Teacher Professional Competence, Teacher PJOK, Learning

Professional Competence is the ability to master learning material broadly and in depth which allows guiding students to meet the competency standards set out in the National Education Standards. A professional teacher is not only competent in mastering the material, mastering the right method, but also there are activities to always improve professional skills and the desire to always develop strategies in carrying out their duties as a teacher and educator so that the teaching and learning process can reach an optimal level . This research uses quantitative methods. This type of research is descriptive quantitative. The subjects of this study were the principal and colleagues in each school. PJOK teachers, totaling 12 teachers from 5 state junior high schools/seniors throughout the Diwek sub-district. The instrument of this study was a questionnaire on the teacher's professional competence. The data analysis technique in this study uses a percentage index. Based on the data obtained from observation, interviews, documentation and filling out the professional competence questionnaire for PJOK SMP/Equivalent Public Teachers in the Diwek sub-district, it is classified as very good in terms of Professional Competence, teachers carry out their duties professionally in teaching, such as 1). Mastering Competency Standards (SK) Lessons, Basic Competence (KD) lessons, and learning objectives being taught, 2). The teacher has learning material that is taught according to the level creatively, 3). Teachers develop professionalism in a sustainable manner by carrying out reflective actions, 4). Teachers utilize information and communication technology to develop themselves. Of these 4 aspects, the State Middle School/Equivalent PJOK Teachers in Diwek District obtained very good scores with scores above 83,89%.

Pembahasan

Pendidikan akan terus menerus mengalami perkembangan, sejalan pada zaman yang semakin berkembang sehingga pendidikan harus beradaptasi untuk dapat mencetak sumber daya manusia yang berdaya saing. Saat ini, dunia pendidikan kian dituntut agar menjadi lebih efektif serta menyenangkan. Memajukan sebuah bangsa bisa ditempuh melalui peningkatan kualitas pendidikan. Sebagaimana diamanahkan dalam Alinea IV pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa (Nurkholis, 2013:25).

Seorang guru bertugas membimbing dan mengembangkan pembelajaran, maka guru menjadi pendukung dalam pengembangan SDM, menciptakan kondisi belajar yang sesuai guna meningkatkan keberhasilan pembelajaran, seperti yang di jelaskan dalam UU No. 14 pasal 1 tahun 2005 tentang guru dan dosen bahwasannya

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Ciri-ciri guru profesional yang membedakan dengan guru yang masih amatir adalah adanya sifat kemandirian, didalam diri adanya sebuah keinginan untuk berbuat baik, selalu berkembang dengan kemajuan jaman dan memiliki kapabilitas kemampuan, kecakapan atau keterampilan yang artinya guru dapat membentuk peserta didiknya dengan segala kekuatannya agar mencapai sdm yang unggul. Dengan memiliki ciri-ciri guru yang profesional maka siapapun dapat memilikinya jika ingin menjadi sosok guru. Kompetensi itu sendiri adalah kebulatan penguasaan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki seseorang. Maka kompetensi guru ialah sebuah kemampuan, kecakapan, & keterampilan ketika mendidik siswa ataupun siswi dan perlu dikuasai oleh guru. Hal tersebut bertujuan untuk peserta didik memiliki pribadi luhur dan terampil serta sesuai dengan tujuan dari adanya pendidikan. Disini PJOK memiliki pengertian yakni proses pada pendidikan menggunakan berbagai kegiatan fisik untuk seseorang mendapatkan pengetahuan, kebugaran, keterampilan dan mempunyai sikap yang memiliki sumbangsih dalam pengembangan & kesejahteraan dengan optimal.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan kompetensi professional guru apakah berjalan dengan baik atau tidak, dikarnakan professional guru sangat penting dan perlu di awasi dengan baik guna meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian yang dilakukan memakai metode pendekatan yaitu kuantitatif untuk memperoleh informasi mengenai Profesional guru PJOK yang ditinjau dari kompetensi profesional yang ada di SMP/ sederajat Negeri se-Kecamatan Diwek.

Subjek penelitian adalah jumlah responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini dari hasil observasi di atas bahwa jumlah guru PJOK di SMP/MTs Negeri di Kecamatan Diwek berjumlah 12 guru terdiri dari 8 guru sudah

tersertifikasi dan 5 guru belum tersertifikasi, maka dari itu dibutuhkan berjumlah 3 orang responden untuk mengisi angket adalah Kepala Sekolah dan 2 teman sejawat di SMP/MTs tersebut. Angket ialah instrumen penelitian yang digunakan. Mengacu pada Sugiyono (2018:199) bahwasannya teknik pengumpulan data dengan melibatkan beberapa pertanyaan dengan cara tertulis untuk responden. Pada angket, skala likert mempunyai sifat ordinal yang digunakan oleh peneliti. Mengacu pada Sugiyono (2018:146) bahwasanya skala likert dapat digunakan dalam mengukur sikap.

Tabel 3.2 Pembobotan Skor Jawaban

No.	Jawaban	Skor Untuk jawaban	
		Kode	Sekor
1.	Sangat setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Ragu-ragu	RR	3
4.	Tidak setuju	TS	2
5.	Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Aspek Kompetensi Profesional

NO	Kompetensi Inti Guru	Indikator Kompetensi Profesional Guru
1	Dapat menguasai pada standar kompetensi & kompetensi dasar pada mata pelajaran atau bidang pengembangan diampu oleh guru.	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat melakukan pemahaman mengenai standar kompetensi pada mata pelajaran yang diampu. b. Dapat melakukan pemahaman mengenai pondasi dari mapel atau mata pelajaran yang diampu. c. Dapat memahami sebuah tujuan pelajaran yang diampu.
2	Pembelajaran yang diampu dikembangkan secara kreatif. secara kreatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Memilih bahan ajar berdasarkan tahap perkembangan siswa. b. Menafsirkan materi yang diajarkan secara kreatif sesuai dengan tahap perkembangan murid..
3	Pengembangan pada keprofesionalan yang dilakukan secara berkelanjutan dan dengan tindakan yang reflektif.	<ul style="list-style-type: none"> a. Secara konsisten mengevaluasi kinerja diri. b. Memanfaatkan temuan refleksi untuk meningkatkan profesionalisme. c. Terlibat dalam penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan profesionalisme. d. Tetap <i>up to date</i> dengan belajar dari berbagai sumber.
4	Melakukan pemanfaatan pada teknologi informasi dan komunikasi untuk tujuan berkomunikasi dan adanya pengembangan diri	<ul style="list-style-type: none"> a. Komunikasi melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. b. Untuk pengembangan diri sendiri melakukan pemanfaatan dalam teknologi informasi dan

pengolahan data tentang Profesional guru PJOK di peneliti ini menggunakan rumus *skala likert*. Dan rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumusan indeks \%} = \frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100\%$$

Keterangan: Y: Skor maksimum

Tabel 3.4 Tabel Kriteria Skor

Jawaban	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat (Tidak Setuju, Buruk atau Kurang Sekali)
20% - 39,99%	Tidak Setuju atau Kurang Baik
40% - 59,99%	Cukup atau Netral
60% - 79,99%	Setuju, Baik atau Suka
80% - 100%	Sangat (Setuju, Baik, Suka)

Sebelum dimasukan ke rumus indeks % terlebih dahulu peneliti menghitung jumlah jawaban mulai dari Sangat setuju (SS) sampai dengan jawaban Sangat tidak setuju (STS) pada anekdot yang telah di isi, setelah semua jawaban di dapatkan skor total kemudian di masukan ke rumus *skala likert*. Setelah semua sudah diketahui nilainya kemudian dimasukkan ke rumus indeks %, Kemudian nilai masing-masing guru tersebut di bagi 12 untuk mendapatkan nilai rata-rata skor

$$\text{Rumus rata-rata} = \text{Total skor} : \text{Jumlah total}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Paparan Data

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi SMP/Sederajat negeri yang berada di Kecamatan Diwek, melakukan wawancara guna mendapatkan informasi awal. Setelah mendapatkan jumlah guru di sekolahan peneliti melakukan penyebaran angket ke 5 sekolah dan di isi oleh 3 responden yaitu kepala sekolah dan 2 teman sejawat.

b. Pembahasan

Dengan hasil penghitungan angket pada analisis data diatas dapat dilihat dari 5 sekolah SMP/MTs Negeri yang berada di Kecamatan Diwek sebagai brikut:

Pertama pembahasan dari SMP Negeri yang berada di kecamatan Diwek terdapat 2 SMP Negeri sebagai brikut:

1. SMP Negeri 1 Diwek, sekolah tersebut terdapat 3 Guru pengampu mata pelajaran PJOK dan semua sudah sertifikasi, guru 1, 2, & 3 memiliki kategori nilai sangat baik dengan rincian guru 1 mendapatkan skor 89,6%, guru 2 mendapatkan hasil 92,16% dan untuk guru 3 mendapatkan hasil 85,16% yang menandakan predikat guru PJOK di SMP Negeri 1 Diwek rata-rata mendapat rata-rata skor 88,97% dengan predikat sangat baik.
- b. SMP Negeri 2 Diwek memiliki jumlah guru pengampu mata pelajaran PJOK sebanyak 3 guru dan masih ada satu guru yang belum sertifikasi dari 3 guru

yang ada, hasil dari penilaian diatas didapatkan hasil untuk guru 1 mendapat hasil 81,6% untuk guru 2 mendapat hasil 78% dan guru 3 yang belum sertifikasi mendapatkan hasil 85%. Jadi untuk guru PJOK di SMP Negeri 2 Diwek mendapatkan rata-rata skor 81,53% dengan predikat sangat baik.

Beralih ke MTs Negeri yang ada di Kecamatan Diwek yaitu terdapat 3 sekolah meliputi MTs Negeri 1 Jombang, MTs Negeri 9 Jombang dan MTs Negeri 15 Jombang, berikut hasil penilaian nya:

1. MTs Negeri 1 Jombang dengan jumlah guru pengampu mata pelajaran PJOK sebanyak 2 guru sudah sertifikasi, hasil dari penilaian terhadap guru 1 mendapat nilai 76,6% dan guru 2 mendapat hasil 89,8%. Dengan ini guru PJOK di sekolah ini mendapat predikat sangat baik dengan rata-rata skor 83,2%.
2. MTs Negeri 9 Jombang dengan jumlah guru pengampu mata pelajaran PJOK sebanyak 2 guru. Guru 1 mendapat skor 83,3% dan guru 2 yang masih belum sertifikasi mendapat skor 86,6% yang menandakan guru PJOK di sekolah ini mendapat predikat sangat baik dengan rata-rata skor 84,95%.
- c. Yang terakhir yaitu MTs Negeri 15 Jombang yang memiliki guru pengampu mata pelajaran PJOK sebanyak 2 guru sama dengan MTs Negeri 9 Jombang yang mana dari 2 guru satu guru masih belum tersertifikasi, hasil dari penilaian dua guru mendapat skor yaitu guru 1 78,6% dan guru 2 yang belum sertifikasi mendapat skor 80,3% yang mendapatkan predikat baik dengan rata-rata skor 79,45%.

Jadi bisa di simpulkan dari 12 guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMP/Sederajat Negeri yang berada di Kecamatan Diwek di dapatkan hasil rata-rata skor 83,89% dengan kategori sangat baik.

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMP/MTs Negeri yang berada di Kecamatan Diwek, Jombang menerapkan dan menjalankan pendidikan secara profesional baik yang sudah bersertifikasi maupun yang belum, di tinjau dari aspek kompetensi profesional dan sesuai dengan hasil angket penelitian mengenai analisis kompetensi profesional guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMP/MTs Negeri se Kecamatan Diwek yang sudah di isi oleh Kepala Sekolah dan 2 teman sejawat di sekolah masing-masing dengan hasil tergolong sangat baik dengan rata-rata skor 83,89 %. Dengan melihat kesesuaian antara indikator yang diharapkan dengan kenyataan yang ada. Dan untuk kategori skor antar SMP/Sederajat Negeri yang berada di Kecamatan Diwek rata-rata mendapat skor 83,58 % dengan kesimpulan secara global bahwa guru PJOK di SMP/ederajar Negeri di Kecamatan Diwek menerapkan professional dengan sangat baik.

b. Saran

1. Bagi Guru Pendidikan Jasmani harus mempertahankan kinerja tinggi yang telah dicapai diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kempetensi sosial dan selalu senantiasa berusaha meningkatkan metode pembelajaran yang digunakan serta pembentukan iklim pembelajaran yang kondusif.
2. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya populasi dan sampel yang digunakan lebih luas lagi.

3. Instrumen yang digunakan dikaji ulang agar bisa lebih difokuskan dalam meneliti kompetensi guru penjas yang sudah bersertifikat pendidik maupun penelitian yang sejenis, kemudian dalam pembuatan kisi- kisi instrumen. Bisa menggunakan metode Kualitatif atau di mix.
4. ataupun mengutip instrumen dari penelitian orang lain sebaiknya diteliti faktor-faktor dan indikator yang di kaji sehingga dalam penelitian tidak ada kesalahan dan bisa benar-benar menggambarkan kompetensi yang ada
5. Keterbatasan penulis dalam penelitian ini adalah peneliti mengalami keterbatasan dalam menggali lebih dalam tentang kajian dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan untuk sumber dari penelitian yang mengkaji tentang judul penelitian Analisa guru kompetensi profesional ini belum terlalu banyak dalam penelitian-penelitian yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, Universitas Negeri Jakarta 1 (01): 24–44, (<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/530>), diunduh 30 Desember 2022.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (Online), (<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>), diunduh 24 Februari 2023.
- Undang-Undang RI No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru*. Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (Online), (<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendiknas16-2007KompetensiGuru.pdf>), diunduh 22 Februari 2023.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 74 Tahun 2008 tentang Guru*. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (Online), (<https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/peraturan-pemerintah-nomor-74-tahun-2008-tentang-guru>), diunduh 24 Februari 2023.

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kahan Tony Hendrawan, M.Pd.

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujuiartikel ilmiah ini:

Nama Penulis : Ilham Erwahyudha

NIM : 188114

Judul Aritikel : Analisis Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP/Sederajat Negeri se-Kecamatan Diwek

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan dijurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Jombang, 09 Agustus 2023

Pembimbing

Kahan Tony Hendrawan. M.Pd

NIK. 0104007104